

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan kurang lebihnya selama 1 bulan dengan dua belas kali pertemuan pada siswa kelas 4 dan 5 SDN 053 Cisitu Kota Bandung. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis, terdapat perubahan dan peningkatan sebagai berikut:

1. Penerapan model kooperatif dengan media gambar diam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan jurus tunggal baku tangan kosong.
2. Penerapan model kooperatif dengan media gambar hidup memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan jurus tunggal baku tangan kosong.
3. Penerapan model kooperatif dengan media gambar hidup lebih berpengaruh dibandingkan model kooperatif dengan media gambar diam terhadap penguasaan jurus tunggal baku tangan kosong.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan model kooperatif dengan media gambar hidup dapat dijadikan sebagai alternatif pada pembelajaran pencak silat jurus tunggal baku tangan kosong.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap untuk diberikan pada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian model kooperatif dengan media gambar hidup dan media gambar diam menjadi salah satu program pembelajaran pencak silat terhadap penguasaan jurus jurus tunggal baku tangan kosong di SDN 053 Cisitu Kota Bandung.
2. Bagi guru dapat mengembangkan pembelajaran penjas agar model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan tidak monoton

sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran penjas, dengan pembelajaran yang kreatif maka siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan.

3. Lembaga atau sekolah dapat memfasilitasi guru dalam proses pendidikan jasmani serta menyelenggarakan *workshop* bagi guru tentang model pembelajaran dan media pembelajaran penjas yang lebih kreatif untuk kemajuan dan perkembangan siswa.
4. Siswa diharapkan dapat menumbuhkan sikap yang baik dalam mengikuti pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan temuan-temuan dalam penelitian, dengan ini penulis merekomendasikan kepada beberapa pihak terkait penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Setelah pelaksanaan pembelajaran, bagi siswa diharapkan mampu meneruskan pembelajarannya, selain untuk mempertahankan diri dan kesehatan tubuh, pembelajaran pencak silat juga bisa menjadi ajang untuk berprestasi seperti pada kegiatan O2SN.

2. Bagi Guru

Sebelum menerapkan model pada suatu proses pembelajaran terutama pada pembelajaran pencak silat, hendaknya disesuaikan dengan faktor-faktor penunjang proses kegiatan belajar mengajar lainnya. Seperti model, penggunaan media dan strategi mengajar yang cocok digunakan pada setiap materi ajar. Disini peneliti merekomendasikan model pembelajaran kooperatif dengan penggunaan media gambar hidup untuk dijadikan program dalam penerapan pembelajaran pencak silat terutama pada jurus tunggal baku tangan kosong. Selain itu peneliti juga merekomendasikan untuk guru meningkatkan potensi diri dengan mengikuti seminar-seminar pelatihan yang diadakan oleh lembaga terkait.

3. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah dapat memfasilitasi guna meningkatkan sumber belajar mengajar, diantaranya menyediakan sarana prasarana yang memadai serta membuat program untuk guru-guru mengikuti pelatihan dan sebagainya. Selain itu bagi pihak sekolah diharapkan selalu melihat dan mengevaluasi guru maupun siswa dalam setiap pembelajaran atau mengevaluasi dan juga memberikan apresiasi dan penghargaan kepada siswa maupun guru yang rajin dan juga mampu mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa. Penghargaan ini diberikan agar siswa maupun guru tetap memberikan kemampuan terbaiknya dan ide-ide dalam pembelajaran agar terus meningkat.

4. Bagi Peneliti Lain

Model kooperatif ini merupakan salah satu model yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa terlebih dibantu dengan penggunaan media dalam pembelajaran pencak silat. Bagi peneliti selanjutnya, apabila anda akan meneliti model kooperatif disarankan untuk dapat meneliti variabel lain yang belum diungkapkan dalam penelitian ini, seperti mengadakan penelitian dengan subjek, objek, metode dan kajian yang berbeda, dan keterbatasan-keterbatasan yang dikemukakan oleh penulis diharapkan kepada peneliti berikutnya untuk mengkaji faktor-faktor yang mempunyai kontribusi terhadap model kooperatif dengan penggunaan media terhadap jurus tunggal baku tangan kosong yang belum dibahas dan diungkapkan dalam penelitian ini.